

Perbedaan Kemampuan Motorik Anak yang diasuh Orangtua dengan Pengasuh

The difference of motoric ability of the child who raised by parents and nursemaid

**Nurul Huda¹, Erwin Santosa², dr.SpA, M. Kes, Hafni Zuchra Noor³,
dr.MMR**

Student of Medical Faculty

Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

INTISARI

Pola asuh merupakan salah satu faktor yang mendukung untuk pembentukan anak yang berkualitas. Karena anak merupakan penerus bangsa sehingga perkembangan kemampuan motorik yang baik berperan untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh orangtua dan yang diasuh pengasuh.

Penelitian menggunakan metode observasi *cross sectional*. Sampel terdiri dari 30 orang yang terdiri dari 7 orang kelompok yang diasuh orangtua dan sisanya 23 orang kelompok diasuh pengasuh. Data dinilai dengan tes Denver menggunakan 1 set alat tes Denver. Hasil dari tes Denver akan menunjukkan perkembangan anak yang normal suspek dan tidak dapat diuji. Perbedaan nilai perkembangan motorik antara kelompok dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square.

Tingkat tumbuh kembang anak antara kelompok diasuh orangtua dan diasuh pengasuh tidak berbeda secara bermakna ($p=0,157$). Terdapat berbagai faktor yang saling memiliki keterikatan untuk mempengaruhi perkembangan motorik anak selain pola asuh. Faktor-faktor disamping dari pola asuh tersebut memungkinkan kenapa hasil uji perkembangan motorik anak terkait dengan pola asuh tidak didapatkan perbedaan yang bermakna.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Perbedaan Orangtua, Pengasuh